

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang dilandaskan kepada nilai-nilai positivisme dan biasa digunakan pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah di uji validitas dan reabilitasnya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiono, 2017, hlm. 8). Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang ada (Ramadhan, 2021, hlm. 7). Tujuan dari penelitian kuantitatif deskriptif yakni untuk mengetahui hasil, deskripsi dan penjelasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian (Unaradjan, 2019, hlm. 8). Proses pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes keterampilan gerak dasar dan pengukuran antropometri dengan instrument penelitian tes TGMD-2, pengukuran tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh, rentang lengan dan pengukuran panjang tungkai.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan yang diteliti oleh peneliti yakni siswa sekolah dasar kelas IV yang ada di Kecamatan Cidadap yang terdiri dari lima sekolah meliputi SDN 030 Cirateun, SDN 108 Ciumbuleuit, SDN 085 Ciumbuleuit, SD Muhammadiyah 6 dan SD Suruur. Siswa kelas IV dipilih sebagai objek penelitian karena siswa kelas IV memiliki karakteristik cenderung menyukai pembelajaran dengan unsur permainan namun sudah mampu untuk diajak pembelajaran diluar ruangan. Selanjutnya, siswa kelas IV sudah bisa berfikir secara rasional serta bisa dikatakan telah melewati tingkat pembelajaran serta materi yang sama terutama pada pembelajaran penjas (Fauzi, 2016, hlm. 47). Adapun dalam tahap pelaksanaannya hanya dilakukan satu kali tes keterampilan gerak dasar dan pengukuran antropometri di setiap SD-nya selama 5 (lima) hari dalam rentang waktu satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Dari pengertian populasi di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian (Aribowo dkk., 2020, hlm. 8). Dengan demikian, populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni siswa dan siswi kelas IV yang ada di SDN 030 Cirateun, SDN 108 Ciumbuleuit, SDN 085 Ciumbuleuit, SD Muhammadiyah 6 dan SD Suruur dengan jumlah sampel sebanyak 88 siswa.



Peta Wilayah Kecamatan Cidadak

Diakses : <https://ppid.bandung.go.id/knowledgebase/profil-dan-tipologi-kecamatan-cidadap-tahun-2015/>

Penentuan populasi untuk penelitian ini yakni dengan membagi wilayah kecamatan cidadak menjadi 3 wilayah berdasarkan kelurahan yang ada sesuai dengan yang di tunjukkan oleh gambar. Kelurahan tersebut diantaranya kelurahan hegarmanah, kelurahan ledeng dan kelurahan ciumbuleuit. Setiap sekolah dasar yang ada di setiap kelurahan diambil secara acak 2 (dua) sekolah dan setiap sekolah hanya mengambil satu kelas yakni kelas IV (empat). Berdasarkan data yang telah dilihat di situs resmi dapodik populasi yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 710 orang untuk siswa kelas IV yang ada di Kecamatan Cidadak.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan salah satu jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dimana jika cakupan populasi nya besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil data tersebut karena keterbatasan waktu dan tenaga maka sampel bisa diambil dari populasi tersebut (Sugiono, 2017, hlm. 80). Selanjutnya, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Cluster Random Sampling*, dimana teknik ini digunakan untuk menentukan sampling apabila objek yang akan diteliti atau sumber data yang luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten (Sugiono, 2016, hlm. 83). Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yakni tahap pertama menentukan daerah dan tahap selanjutnya menentukan sampel daerah itu secara sampling juga.

Tabel 3.1 Daftar jumlah siswa kelas IV di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Total
1	SDN 010 CIDADAP KOTA BANDUNG	20
2	SDN 030 CIRATEUN KOTA BANDUNG	56
3	SDN 085 CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG	54
4	SDN 108 CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG	55
5	SDN 134 PANORAMA KOTA BANDUNG	71
6	SDN 188 BANDUNG BARU KOTA BANDUNG	139
7	SDN 204 CIDADAP KOTA BANDUNG	29
8	SD ADZKIA	31
9	SD AL HUSAINIYAH	42
10	SD AL-HIDAYAH	34
11	SD KRISTEN HIDUP BARU	11
12	SD KUNTUM CEMERLANG	49
13	SD MUHAMMADIYAH 6	50
14	SD SURUUR	68
Jumlah		710

Diakses : [Data Sekolah Kec. Cidadap - Dapodikdasmn \(kemdikbud.go.id\)](http://Data Sekolah Kec. Cidadap - Dapodikdasmn (kemdikbud.go.id))

Selanjutnya, cara penghitungan sampel untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus perhitungan Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai kesalahan 10% (Imran, 2017, hlm. 117).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolelir; e = 0,1 (10%)

Perhitungan sampel :

$$\begin{aligned} n &= (710/1 + 710 (0,1.0,1)) \\ &= (710/1 + (710.0,01)) \\ &= (710/1+7,1) \\ &= (710/8,1) = 87,6 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang didapat dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 87,6 siswa atau dibulatkan menjadi 88 siswa. Selanjutnya, total sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 88 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 44 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 44 siswa dengan rentang usia 9-10 tahun.

Adapun sekolah yang diambil dalam penelitian ini meliputi Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Cidadap dan dipilih secara acak menjadi 5 sekolah berdasarkan tiga kelurahan sesuai dengan letak geografis yang ada yakni Kelurahan Ciumbuleuit, Kelurahan Hegarmanah, dan Kelurahan Ledeng.

Tabel 3.2 Daftar nama sekolah berdasarkan kelurahan di Kecamatan Cidadap

Kecamatan Cidadap		
No	Nama Sekolah Dasar	Kelurahan
1	SDN 108 Ciumbuleuit	Hegarmanah
2	SDN 085 Ciumbuleuit	Ciumbuleuit
3	SDN 030 Cirateun	Ledeng
4	SD Muhammadiyah 6	Ciumbuleuit
5	SD Suruur	Hegarmanah

3.4 Instrumen Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian diantaranya tes keterampilan gerak dasar dan pengukuran antropometri. Tes merupakan alat ukur untuk mengetahui informasi/data mengenai individu sedangkan pengukuran merupakan proses pengumpulan data dimulai dari mempersiapkan alat ukur hingga nantinya diperoleh hasil dari pengukuran tersebut (Sepdanius dkk., 2019, hlm. 2-3). Merujuk kepada pengertian yang telah disebutkan, tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Test of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) yang digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar siswa. Pada pelaksanaannya, tes tersebut terbagi menjadi 12 butir tes yang terdiri dari 6 tes keterampilan lokomotor (*Run, Gallop, Hop, Leap, Horizontal Jump, Slide*) dan 6 tes keterampilan objek kontrol (*Striking a Stationary Ball, Stationary Dribble, Catch, Kick, Overhand Throw, Underhand Roll*) (Ulrich, 2000, hlm. 3). Pada pelaksanaannya, peneliti memberi skor tes 1 ketika siswa dapat melakukan gerakan berdasarkan indikator pengamatan di setiap butir gerakan. Sebaliknya, peneliti akan memberikan skor tes 0 ketika siswa tidak memenuhi dalam indikator pengamatan di setiap butir gerakan. Adapun struktur dan item tes digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Struktur dan Item Test TGMD-2

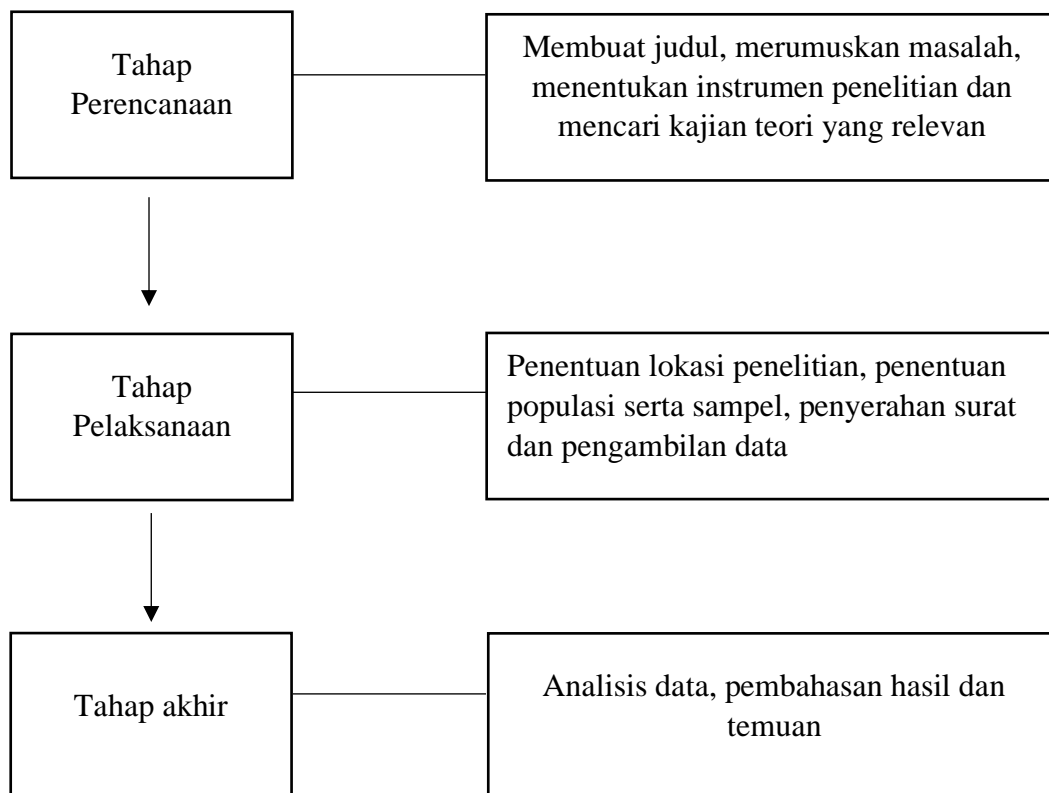
Subtes	Skills	Σ Kriteria Penampilan	Skor Maksimal
Lokomotor	<i>Run</i>	4	8
	<i>Gallop</i>	4	8
	<i>Hop</i>	5	10
	<i>Leap</i>	3	6
	<i>Horizontal Jump</i>	4	8
	<i>Slide</i>	4	8
Objek Kontrol	<i>Strike</i>	5	10
	<i>Dribble</i>	4	8
	<i>Catch</i>	3	6
	<i>Kick</i>	4	8
	<i>Throw</i>	4	8
	<i>Roll</i>	4	8

Selanjutnya, pengukuran yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah pengukuran antropometri. Pada pelaksanaannya, peneliti melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh, rentang lengan dan pengukuran panjang tungkai untuk nantinya diperoleh data antropometri. Pengukuran tinggi badan dilakukan dengan menggunakan stature meter, pengukuran berat badan menggunakan timbangan digital, pengukuran indeks massa tubuh menggunakan hasil dari nilai tinggi badan/berat badan, dan pengukuran rentang lengan serta panjang tungkai dilakukan menggunakan alat ukur meteran pita dengan posisi siswa berdiri tegak dengan kedua tangan direntangkan sejauh mungkin ke samping secara horizontal dan posisi siswa berdiri tegak untuk mengukur panjang antara pinggul sampai telapak kaki. Hasil dari pengukuran yang telah dilakukan dicatat dalam satuan kg dan cm (Sepdanius dkk., 2019, hlm. 33).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun untuk mengetahui gambaran bagaimana prosedur penelitian tersebut akan dilaksanakan serta untuk membantu peneliti ketika akan memulai tahapan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Bagan Prosedur Penelitian



3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di 5 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Cidadap meliputi SDN 030 Cirateun, SDN 108 Ciumbuleuit, SDN 085 Ciumbuleuit, SD Muhammadiyah 6 dan SD Suruur Kota Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimulai dari tanggal 3 April 2022 hingga 17 Mei 2023.

3.7 Analisis Data

Analisis data bisa diartikan sebagai salah satu cara yang biasa digunakan untuk mengetahui data yang digambarkan, data yang dihubungkan atau batasan data yang ada pada suatu penelitian (Edi & Besthani, 2009, hlm. 71). Hasil dari pengumpulan data kemudian disortir untuk mengidentifikasi persamaan atau perbedaan ukuran. *Raw score* yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan kemudian diubah menjadi *Standard Score* sesuai dengan nilai yang sudah ada dalam instrumen penelitian TGMD-2. *Standard Score* bisa memberikan indikasi yang jelas dari hasil performa dilapangan dengan indikasi rata-rata 10 dan standar deviasi 3 (Ulrich, 2000, hlm. 15).

Tabel 3.5 Norma Konversi Raw Score ke Standard Score Subtes Lokomotor

Percentil	Usia 9-0 melalui 10-11	Standard Score
<1	1-23	1
<1	24-26	2
1	27-29	3
2	30-32	4
5	33-35	5
9	36-37	6
16	38-39	7
25	40-41	8
37	42-43	9
50	44	10
63	45	11
75	46	12
84	47-48	13
91	.	14
95	.	15
98	.	16
99	.	17
>99	.	18

>99	.	19
>99	.	20

Tabel 3.6 Norma Konversi Raw Score ke Standard Score Subtes Objek Kontrol (Laki-Laki)

Percentil	Usia 9-0 melalui 10-11	Standard Score
<1	1-26	1
<1	27-29	2
1	30-32	3
2	33-34	4
5	35-37	5
9	38-39	6
16	40-41	7
25	42	8
37	43	9
50	44-45	10
63	46	11
75	47	12
84	48	13
91	.	14
95	.	15
98	.	16
99	.	17
>99	.	18
>99	.	19
>99	.	20

Tabel 3.7 Norma Konversi Raw Score ke Standard Score Subtes Objek Kontrol (Perempuan)

Percentil	Usia 9-0 melalui 10-11	Standard Score
<1	1-19	1
<1	20-22	2
1	23-25	3
2	26-28	4
5	29	5
9	30-32	6
16	33-34	7
25	35-37	8
37	38-40	9
50	41	10
63	42	11
75	43-44	12
84	45	13
91	46	14
95	47-48	15
98	.	16
99	.	17
>99	.	18
>99	.	19
>99	.	20

Selanjutnya yaitu dengan mencocokkan hasil *Standard Score* dari masing-masing subtes yang nantinya dilihat peringkat deskriptif mana yang sesuai dengan keterampilan gerak anak dengan peringkat deskriptif yang telah ditetapkan sebelumnya (Ulrich, 2000, hlm. 15).

Tabel 3.8 Peringkat Deskriptif Hasil Motorik Kotor

Subtes Standard Score	Hasil Motorik Kotor	Peringkat Deskriptif
17-20	>130	Sangat unggul
15-16	121-130	Unggul
13-14	111-120	Diatas rata-rata
8-12	90-110	Rata-rata
6-7	80-89	Di bawah rata-rata
4-5	70-79	Buruk
1-3	<70	Sangat buruk

Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mencari rata-rata, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi. Mean atau rata-rata merupakan suatu nilai yang berbeda antara satu dengan lainnya terhadap variasi nilai tetap (Afnenda dkk., 2023, hlm. 1471). Sedangkan standar deviasi merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel (Zein dkk., 2019, hlm. 3). Adapun rumus mean dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

Rumus rata-rata :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M = Rata-rata

\sum = Sigma (Jumlah)

X = Nilai X

n = Jumlah Individu

Rumus Standar Deviasi :

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

x = Skor yang dicapai seseorang

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah subjek

Selanjutnya peneliti menggunakan analisis tabel distribusi frekuensi untuk pengukuran antropometri rasio rentang lengan dan panjang tungkai. Tabel distribusi frekuensi biasanya digunakan untuk menyajikan data statistik yang berbentuk angka dan didalamnya memuat angka dan dapat menggambarkan pembagian frekuensi dari variabel yang sedang diteliti (Wahab dkk., 2021, hlm. 41). Selanjutnya, wahab juga menjelaskan bagaimana cara menyusun tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus Sturges, langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

Menentukan Rentang (R)

$$\text{Rentang } R = \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

Menentukan Banyak Kelas (B)

$$\text{Banyak Kelas } (B) = 1 + 3,3 \log n$$

Menentukan Panjang Kelas (P)

$$\text{Panjang Kelas } (P) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Tabel distribusi yang digunakan oleh peneliti yaitu tabel distribusi frekuensi relative dimana tabel tersebut berisikan nilai data yang dikelompokkan kedalam masing-masing kelas interval dan mempunyai bilangan frekuensi dalam bentuk presentase (Wahab dkk., 2021, hlm. 42).

Data keterampilan gerak dasar yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian akan di kategorikan sesuai dengan hasil *Standard Score* yang telah diubah ke dalam nilai *gross motor quotient* dengan norma sebagai berikut:

Tabel 3.9 Norma Konversi Jumlah Standar Skor ke Hasil Bagi Motorik Kasar

Percentile Rank	Jumlah Subtes Standar Skor	Gross Motor Quotient
>99	40	160
>99	39	157

>99	38	154
>99	37	151
>99	36	148
>99	35	145
>99	34	142
>99	33	139
>99	32	136
99	31	133
98	30	130
97	29	127
95	28	124
92	27	121
89	26	118
84	25	115
79	24	112
73	23	109
56	22	106
58	21	103
50	20	100
42	19	97
35	18	94
27	17	91
21	16	88
16	15	85
12	14	82
8	13	79
5	12	76
3	11	73
2	10	70
1	9	67
<1	8	64

<1	7	61
<1	6	58
<1	5	55
<1	4	52
<1	3	49
<1	2	46